PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 04 Juni 2020 Halaman: 1

Sasar Ratusan Pedagang

PEMERINTAH Kota Yogyakarta telah melakukan rapid tes acak terhadap pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta.

Ketua Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, ada 100 pedagang yang sudah menjalani rapid test.

Uji cepat tersebut telah dilakukan di beberapa pasar, seperti Beringharjo, Kranggan, Pakualaman, dan lain-lain.

"Sudah dijalankan (rapid test pedagang pasar tradisional). Upaya ini kita lakukan untuk memetakan apakah masih ada sebaran yang tidak terdeteksi," katanya kepada wartawan, Rabu (03/06/2020).

Menurut dia aktivitas pasar satu

● ke halaman 11

Sasar Ratusan

● Sambungan **Hal 1**

setengah bulan ini cukup padat, ditambah lagi pedagang dan pembeli di pasar tradisional tidak hanya berasal dari Kota Yogyakarta saja.

"Pedagang dan pembeli kan dari mana-mana, kita lihat Sleman masih ada kasus, Bantul, Gunungkidul juga, maka-nya kita ingin lihat apakah ada pengaruhnya di pasar juga. Syukur-syukur tidak ada,"sambungnya.

Heroe melanjutkan, Pemkot Yogyakarta harus serius dalam melaksanakan rapid tes acak di tempat publik,termasuk dalam melakukan tracing. Sebab hasil rapid tes acak akan menentukan sebaran Covid-19 di luar klaster yang sudah ada.

Selain pasar tradisional, Pemkot Yogyakarta juga akan melakukan rapid test acak di sejumlah mal, kafe, dan restoran di Kota Yogyakarta.

"Kami sudah menghubungi mal, kafe, dan restoran, beberapa sudah bersedia (rapid test acak). Tinggal kita tentukan saja kapan, nanti rapid test dari Pemkot. Kalau nanti ada kasus, tentu kita harus serius, tracing domisili pedagang, termasuk pembeli," lanjutnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono mengungkapkan rapidt tes pedagang pasar hampir seluruhnya dilaksanakan di puskesmas, hanya Pasar Beringharjo saja yang dilaksanakan di pasar.

"Kemarin sempat ada kekhawatiran pedagang tidak mau rapid test, tetapi kita sosialisasikan terus, dan hari ini di luar dugaan, pedagang justru sangat antusias, tidak ada yang menolak,"ungkapnya.

"Hampir semuanya dilaksanakan di puskesmas, kecuali Beringharjo. Kita sudah punya daftar pedagangnya, dan kita beri surat resmi. Rapid test dilakukan di puskemas terdekat, karena beberapa pasar sampelnya tidak banyak. Kalau Beringharjo sampelnya 89 pedagang, kita libatkan empat puskemas untuk rapid test di pasar,"tambahnya.

Pelaksanaan di Sleman

Pemkab Sleman menambah peserta rapid diagnostic test (RDT) sampling untuk masyarakat di lingkungan pasar tradisional.

Jika sebelumnya direncanakan untuk 600 orang dari 12 pasar maka saat ini sasarannya adalah 700 orang dari 14 pasar yang ada di Sleman, masing-masing pasar berjumlah 50 orang.

Juru bicara Gugus Tugas Covid-19 Sleman, Shavitri Nurmaladewi menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan tidak ada penyebaran Covid-19 antara pedagang dan pembeli di pasar tradisional.

"Tes cepat di 14 pasar tradisional tersebut rencananya akan digelar serentak pada 9 Juni 2020 mendatang," ujarnya. Adapun pelaksanaan rapid test ini tidak hanya menyasar pasar besar yang ada di Kabupaten Sleman saja, namun juga beberapa pasar desa. Pasar-pasar tersebut yakni Pasar Prambanan, Condongcatur, Gamping, Godean, Sleman 1, Jangkang, Ngino, Cebongan, Colombo, Stan Maguwo, Tempel, Gentan, Nologaten, serta Rejondani. "Tes ini tidak memungut biaya atau gratis," jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Joko Hastaryo menjelaskan, pasar tradisional dipilih karena berdasarkan pengamatan, tidak semua pedagang dan pembeli menerapkan protokol kesehatan. Padahal pasar adalah tempat di mana berkumpulnya orang dari berbagai daerah.

"Kita memetakan mana yang perlu di rapid test, sementara ini sasarannya adalah pasar tradisional. Sedangkan untuk supermarket kita bersurat untuk melakukan tes mandiri. Pasar tradisional kan warganya layak untuk kita sasar," paparnya.

Sebelumnya, Gugus Tugas Covid-19 Sleman bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) menyelenggarakan rapid test di Desa Wedomartani Kecamatan Ngemplak.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, dr Novita Krisnaini, menjelaskan kegiatan ini merupakan upaya tracing terhadap warga di Kecamatan Ngemplak. Ia menyebutkan sebelumnya ada empat orang di Kecamatan Ngemplak yang dinyatakan positif Covid-19.

Selanjutnya menurut Novi pihaknya akan kembali melakukan kegiatan serupa pada tanggal 4 dan 9 Juni 2020. Kegiatan tersebut rencananya ditujukan untuk petugas rapid test yang bertugas di GOR Pangukan dan petugas pasar di Kabupaten Sleman. **(maw/nto)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005